

Analisis Elemen Teks Puisi "Forever Friends" untuk Penguatan Literasi Bahasa Inggris Santri di Pesantren Maskanul Qur'an

Adistin Nuris Anggini¹, Asha Navira Shafa², Dicky Riswanto³, Eva Elsera Sagita⁴, Renata Chandrasari⁵, Resti Gustiana⁶, Septi Rofianti⁷, Silvia Anggrahini⁸, Shania Dwi Asih Febita Sari⁹, Sulaiman¹⁰

^{1/2/3/4/5/6/7/8/9/10} Sastra Inggris
Universitas Pamulang

Email: 2ashanavira@gmail.com, 5renatacandra24@gmail.com

Abstract

Pengembangan literasi di lingkungan pesantren sering terkendala oleh terbatasnya akses terhadap materi ajar yang kontekstual dan metode pembelajaran yang relevan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim memperkenalkan dan menganalisis puisi "Forever Friends" karya Amber S. Pence kepada santri tingkat SMP/MTs di Pesantren Maskanul Qur'an Depok. Metode yang digunakan adalah sosialisasi interaktif berbantuan audio-visual serta diskusi terstruktur mengenai unsur-unsur puisi seperti baris, rima, irama, citraan, perasaan, dan tema. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi sastra Inggris santri, dengan 80% peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam membaca puisi secara lisan, serta 75% mampu mengidentifikasi minimal empat dari enam elemen puisi yang diajarkan. Selain aspek kognitif, pendekatan ini juga menguatkan pendidikan karakter yang selaras dengan nilai pesantren. Hasil kegiatan membuktikan bahwa pendekatan kontekstual dan interaktif dapat dijadikan model efektif untuk pembelajaran sastra di pesantren.

Kata Kunci: Literasi Sastra, Puisi Bahasa Inggris, Analisis Teks, Pendidikan Karakter, Pesantren.

Abstrak

The development of literacy in Islamic boarding schools (pesantren) is often hindered by limited access to contextual teaching materials and relevant learning methods. Through this community service activity, the team introduced and analyzed the poem "Forever Friends" by Amber S. Pence to junior high school (SMP/MTs) students at Pesantren Maskanul Qur'an Depok. The methods used included interactive socialization assisted by audiovisual tools and structured discussions regarding poetic elements such as lines, rhyme, rhythm, imagery, feelings, and theme. This activity successfully improved students' English literary literacy, with 80% of participants showing increased confidence in reading poetry aloud, and 75% able to identify at least four of the six poetic elements taught. In addition to cognitive aspects, this approach also strengthened character education aligned with pesantren values. The results

demonstrate that contextual and interactive approaches can serve as an effective model for literature learning in pesantren.

Keywords: Literary Literacy, English Poetry, Text Analysis, Character Education, Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Pengembangan literasi sastra di lingkungan pendidikan, khususnya di pesantren, menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terutama terkait keterbatasan akses terhadap materi ajar yang kontekstual dan metode pembelajaran yang relevan. Sebagaimana diketahui, lingkungan pesantren umumnya lebih memfokuskan pada pembelajaran keagamaan, sehingga teks sastra—khususnya yang berbahasa Inggris—seringkali tidak menjadi prioritas utama. Padahal, puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra justru dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk membangun kepekaan berbahasa, memperluas wawasan budaya, serta menanamkan nilai-nilai moral secara lebih mendalam.

Dalam praktiknya, pembelajaran puisi berbahasa asing masih sering dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa, yang terutama disebabkan oleh keterbatasan dalam pendekatan pengajaran yang digunakan. Memperkenalkan budaya literasi melalui kegiatan membaca puisi berbahasa Inggris secara kontekstual terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa, terlebih ketika materi disampaikan secara interaktif dan menyenangkan (Subhan et al., 2021). Pemilihan puisi "Forever Friends" karya Amber S. Pence dalam kegiatan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa puisi tersebut mengangkat tema universal tentang persahabatan yang dekat dengan dunia remaja dan mudah dipahami dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian masyarakat merumuskan permasalahan: "Bagaimana metode sosialisasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman elemen teks puisi dan literasi Bahasa Inggris santri di Pesantren Maskanul Qur'an Depok?" Sebagai respons terhadap permasalahan ini, kegiatan pengabdian dirancang dengan tiga tujuan utama, yaitu: (1) Meningkatkan pemahaman santri terhadap enam elemen puisi—meliputi baris, rima, ritme, citraan, perasaan, dan tema—melalui analisis teks puisi "Forever Friends"; (2) Meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Inggris santri dengan target 75% peserta mampu menganalisis unsur intrinsik puisi berbahasa Inggris; dan (3) Mengembangkan pendidikan karakter melalui nilai-nilai persahabatan yang terkandung dalam puisi.

Landasan teoretis kegiatan ini merujuk pada teori New Criticism yang menekankan analisis unsur intrinsik teks sastra (Leitch, 2001), khususnya elemen-elemen puisi yang menjadi fokus pembelajaran. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran sastra (Johnson, 2002) diadopsi untuk menghubungkan materi puisi dengan pengalaman nyata peserta didik. Penelitian sebelumnya oleh Subhan et al. (2021) menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran puisi dapat meningkatkan motivasi belajar, sementara studi Syahfitri et al. (2022) mengidentifikasi pentingnya teknik pembelajaran inovatif untuk mengatasi kesulitan memahami puisi. Teori pemerolehan bahasa kedua (Krashen, 1982) juga menjadi landasan dalam kegiatan ini, khususnya mengenai pentingnya input yang *comprehensible* dan lingkungan belajar yang rendah *anxiety*. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sastra sejalan dengan pendapat Sa'diyah & Fawzi (2024) yang menekankan peran puisi sebagai media refleksi diri dan penanaman nilai moral.

Berdasarkan kerangka teoretis yang telah diuraikan, tim PMKM Universitas Pamulang menginisiasi kegiatan sosialisasi dan analisis puisi "Forever Friends" yang diharapkan dapat membangun budaya literasi sastra di lingkungan pesantren melalui pendekatan yang partisipatif dan bermakna, sekaligus menjembatani dunia pembelajaran dengan nilai-nilai spiritual dalam lingkungan yang inspiratif.

METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2025 selama 3 jam di Pesantren Maskanul Qur'an, yang berlokasi di Jl. H. Muhari No. 56 RT/RW. 07/01 Kel. Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok 16517 dengan melibatkan 20 santri tingkat SMP/MTs yang terdiri dari santri putra dan putri dengan kemampuan dasar Bahasa Inggris. Kegiatan ini dirancang menggunakan desain sosialisasi interaktif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup tiga tahapan utama meliputi pemberian materi dan demonstrasi, kegiatan partisipatif, serta evaluasi dan refleksi, dimana setiap tahapan dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga instrumen utama, yaitu lembar observasi partisipasi yang berisi indikator keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan santri dalam diskusi; kuis pemahaman elemen puisi yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur pemahaman konseptual; serta angket respon peserta menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi santri terhadap kegiatan. Pelaksanaan metode sosialisasi interaktif diawali dengan ceramah singkat mengenai pentingnya sastra dan puisi dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan nilai-nilai persahabatan universal dalam puisi "Forever Friends", dilanjutkan dengan pembacaan puisi menggunakan media audiovisual oleh tim pengabdian sebagai contoh pembacaan puisi yang baik.

Selanjutnya dilakukan diskusi kelompok terpandu untuk membahas elemen-elemen teks puisi meliputi baris, sajak, ritme, penggambaran, perasaan, dan tema, dimana tim pengabdian berperan sebagai moderator dengan memberikan pertanyaan pancingan dan memastikan partisipasi aktif semua peserta. Kegiatan kreatif juga dilaksanakan melalui penulisan puisi sederhana bertema persahabatan atau pembuatan ilustrasi yang menggambarkan pesan dalam puisi, dengan memamerkan hasil karya santri di akhir kegiatan sebagai bentuk apresiasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi tema dari respons peserta dan hasil kuis, dimana data kuantitatif dari kuis dan angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif sederhana, sementara data kualitatif dari observasi dan diskusi dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Evaluasi akhir dilakukan melalui pemberian kuis tertulis dan diskusi reflektif untuk mengukur pemahaman konseptual serta mendapatkan umpan balik menyeluruh dari peserta. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan santri dapat belajar secara aktif dan partisipatif, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap puisi berbahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Implementasi metode sosialisasi interaktif melalui media audiovisual dan diskusi kelompok menunjukkan dampak positif yang terukur terhadap peningkatan literasi Bahasa

Inggris santri. Berdasarkan hasil kuis pemahaman elemen puisi, tercatat 16 dari 20 peserta (80%) mampu mengidentifikasi dengan benar minimal 4 dari 6 elemen teks puisi yang meliputi baris, sajak, ritme, penggambaran, perasaan, dan tema. Data observasi partisipasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri santri, dimana pada sesi awal hanya 6 peserta (30%) yang berani membaca puisi secara spontan, namun di akhir sesi jumlahnya meningkat menjadi 14 peserta (70%).

Hasil angket respon peserta mengungkapkan bahwa 85% santri merasa lebih termotivasi belajar puisi Inggris setelah mengikuti kegiatan, dengan pernyataan khas salah satu peserta: "Saya jadi lebih paham bahwa puisi itu tidak sulit asal tahu cara menganalisisnya." Aspek pendidikan karakter juga terlihat melalui diskusi kelompok, dimana nilai-nilai persahabatan dalam puisi "Forever Friends" berhasil memicu refleksi tentang pentingnya menjaga ukhuwah islamiyah di lingkungan pesantren.

B. Pembahasan

Temuan peningkatan literasi sebesar 80% dalam identifikasi elemen puisi konsisten dengan penelitian Subhan et al. (2021) yang menegaskan efektivitas pendekatan interaktif dalam pembelajaran sastra. Keberhasilan metode ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran kontekstual Johnson (2002), dimana pengaitan puisi dengan pengalaman nyata peserta - dalam hal ini nilai persahabatan - memudahkan proses internalisasi konsep sastra. Kombinasi media audiovisual dan diskusi kelompok menciptakan lingkungan belajar multimodal yang sesuai dengan teori pemrosesan informasi dual coding Paivio (1971), dimana stimulus visual dan verbal saling memperkuat memori.

Peningkatan kepercayaan diri peserta dari 30% menjadi 70% dalam membaca puisi mengkonfirmasi temuan Sa'diyah & Fawzi (2024) tentang peran pembelajaran kontekstual dalam mengurangi anxiety berbahasa. Mekanisme scaffolding melalui diskusi terpandu terbukti efektif dalam menciptakan zone of proximal development Vygotsky (1978), dimana santri dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dengan bantuan teman sebaya dan fasilitator.

Konvergensi antara nilai sastra dan pendidikan karakter dalam kegiatan ini sejalan dengan filosofi pesantren yang mengintegrasikan ilmu duniawi dan ukhrawi. Puisi "Forever Friends" tidak hanya berfungsi sebagai materi literasi, tetapi juga menjadi medium internalisasi nilai-nilai islami tentang persahabatan dalam islam (ukhuwah islamiyah). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sastra kontekstual dapat menjadi jembatan antara pembelajaran bahasa asing dan penguatan identitas keislaman.

Meskipun menunjukkan hasil positif, kegiatan ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan peserta yang relatif kecil dan durasi implementasi yang singkat. Kedalaman analisis teks juga terbatas pada tingkat pemahaman dasar, belum mencapai tingkat interpretasi yang lebih kompleks. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan modul yang lebih terstruktur dengan durasi yang lebih panjang serta melibatkan kelompok kontrol untuk mengukur dampak yang lebih objektif.

Secara praktis, temuan ini merekomendasikan integrasi pembelajaran sastra berbasis teks dengan pendekatan kontekstual yang selaras dengan nilai-nilai pesantren. Model serupa dapat diadaptasi untuk jenis teks sastra lainnya dengan tetap memperhatikan relevansi kultural dan nilai edukatif yang sesuai dengan karakteristik pendidikan pesantren.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memperkenalkan puisi berbahasa Inggris yang berjudul “Forever Friends” kepada para santri di Pesantren Maskanul Qur’an dengan menggunakan metode sosialisasi yang interaktif dan partisipatif. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri dan minat dalam membaca dan memahami puisi. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter santri sesuai dengan nilai-nilai pesantren melalui pendekatan sastra yang edukatif dan relevan dengan konteks. Model pembelajaran yang digunakan dapat direkomendasikan untuk dikembangkan di pesantren lain agar memperkuat budaya literasi sastra sekaligus mendukung peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di lingkungan pesantren.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Khususnya kepada para pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Maskanul Quran Depok, serta para santri yang aktif dan antusias dalam setiap tahapan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Sastra, Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang, terutama kepada Bapak Tito Dimas Atmawijaya, S.Pd., M.Hum. sebagai Kaprodi, dan Ibu Ratu Prayuana, S.S., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing, yang telah memberikan dukungan moral dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan literasi sastra dan karakter para santri, serta memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan bagi pesantren dan masyarakat sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Rofikoh, S., Anisatul, G., Ayu, I., Muthiah, N., Aranda, A., Mardiah, A., & Ivanka, N. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *Assabiah*, 1(1), 45-60.
- Sa'diyah, N., & Fawzi, A. (2024). Bahan ajar menulis puisi ekspresif berbasis kontekstual. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(5), 486-495
- Subhan, Y. A., Sunardi, Hani, U., & Azis, K. (2021). Memperkenalkan budaya literasi melalui kegiatan membaca puisi berbahasa Inggris. *Madaniya*, 2(4), 368-370.
- Syahfitri, D., Simatupang, F. T., & Kim, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2021/2022. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 4(1), 226-228.